

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian yang diambil oleh pebeliti dengan judul "Dakwah komedi melalui media Instagram pada akun @nunuzoo sebagai komunikasi persuasif pada follwers" dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 9 video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak, akidah, dan syariah. Pesan akhlak terdapat pada video 1, 3, 4, 5, dan 8. Pesan akidah terdapat pada video 2. Dan pesan syariah terdapat pada video 6, 7, dan 9. Dalam penyampaiannya pesan tua tersebut dibalut dengan unsur komedi. Walaupun tidak semua video tersebut terdapat unsur komedinya. Dengan adanya unsur komedi tersebut diharapkan pesan dakwah yang disampaikan mudah diterima oleh netizen.
2. Penerapan komunikasi persuasif pada video akun media sosial Penerapan metode komunikasi persuasif pada video akun media sosial Instagram @nunuzoo menggunakan metode komunikasi persuasif asosiasi, pay-off idea, dan fear-arrousing dimana penerapan metode komunikasi persuasif pada setiap video berbeda. Meskipun berbeda dalam penerapa metode komunikasi persuasif, semua video mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan pesan dakwah dengan mengajak mesyarakat atau netizen untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan sehingga dapat mendatangkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

#### **B. Saran**

Setelah penulis menganalisi data yang berhubungan dengan skripsi, penulis menyampaikan beberapa saran untuk menambah wawasan terkait dengan judul yang di ambil peneliti yaitu "Dakwah komedi melalui media Instagram pada akun @nunuzoo sebagai komunikasi persuasif pada follwers ". Saran tersebut adalah sebagi berikut:

1. Bagi akun media sosial Instagram @nunuzoo untuk lebih sering dalam memberikan konten dakwah karena banyak antusias dari netizen yang ingin melihat konten dakwah melalui media Instagram dan juga materi dakwah

ditambahkan sumber yang jelas sehingga pesan dakwah yang disampaikan tidak diragukan kebenarannya.

2. Untuk masyarakat supaya lebih bijak dalam menggunakan perkembangan teknologi. Seperti media sosial Instagram yang tidak bias *upload* dan melihat video tapi juga bias digunakan sebagai sarana untuk menimba ilmu. Tapi masyarakat juga harus lebih selektif dalam mencari sumber untuk dijadikan tempat menimba ilmu supaya tidak mengarah di jalan yang salah yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

